

GAMBARAN PERTUMBUHAN

by Similarity Check

Submission date: 10-Dec-2023 09:46AM (UTC+0700)

Submission ID: 2253956492

File name: A_2019_Genap_01_Siti_Aida.pdf (390.09K)

Word count: 3596

Character count: 21588

Tersedia online di <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/index>

GAMBARAN PERTUMBUHAN (BB/ U, TB / U, BB/ TB) ANAK USIA 4 - 5 TAHUN (Di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojooroto Kota Kediri) GROWTH DESCRIPTION (BB/U, TB/U, BB/TB) CHILDREN AGE 4-5 YEARS (In Endah Kinder Garden Bandar Lor Subdistrict Mojooroto, Kediri City)

Siti Komariyah¹, Aida Ratna Wijayanti²

¹Akademi Kebidanan Dharma Husada ,Kota Kediri,Indonesia

²Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah, Ponorogo,Indonesia
email: sitikomariyah.dh@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Januari 2018

Revisi 21 Januari 2018

Diterima 31

Online 1 Februari 2018

Kata kunci: pertumbuhan

Maksimal

Pertumbuhan

BB/U

TB/U

BB/TB

Anak usia 4-5 tahun

Keywords: Growth, children
aged 4-5 years

**Style APA dalam menyitasi
artikel ini:**

ABSTRAK

Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu, salah satu faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Akar permasalahan gizi adalah krisis ekonomi, politik dan sosial dalam masyarakat, sehingga menyebabkan kekurangan pangan, kemiskinan dan tingginya angka inflasi dan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan (BB/ U, TB / U, BB/ TB) anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojooroto Kota Kediri. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan crosssectional. Populasi semua anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojooroto Kota Kediri. teknik sampling yang digunakan Total Sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 28 anak. variabel penelitiannya adalah pertumbuhan anak usia 4-5 tahun . pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pengukur tinggi badan dan berat badan. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, tabulating. Data dianalisa menggunakan prosentase. Penelitian ini dilakukan pada 28 responden dengan hasil Tinggi Badan / Umur 25 responden kategori normal, Berat Badan / Umur 21 responden kategori gizi baik, Berat Badan / Tinggi Badan 20 responden Kategori Normal. Di harapkan tenaga kesehatan lebih aktif untuk memberikan penyuluhan mengenai tumbuh kembang anak kepada masyarakat. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pertumbuhan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor adalah normal. Di harapkan tenaga kesehatan untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua untuk pemantauan dan stimulasi pertumbuhan anak.

ABSTRACT

Growth (growth) is a quantitative change, which is increasing the number, size, dimensions at the level of cells, organs, and individuals, one of the important factors that influence child development is nutritional factors. The root of the nutritional problem is the economic, political and social crisis in society, causing food shortages, poverty and high rates of inflation and unemployment. This study aims to determine the growth picture (BB / U, TB / U, BB / TB) of children aged 4-5 years at Kindergarten Endah



Bandar Lor, Mojoroto District, Kediri City.

The design of this research is descriptive with cross sectional approach. The population of all children aged 4-5 years at Kindergarten Endah Bandar Lor, Mojoroto District, Kediri City. The sampling technique used was Total Sampling, so a sample of 28 children was obtained. The research variable is the growth of children aged 4-5 years. data collection using observation sheets, measuring height and weight. Data processing by editing, coding, scoring, tabulating. Data were analyzed using percentages.

This research was conducted on 28 respondents with the results of Height / Age 25 respondents in the normal category, Weight / Age 21 respondents in the category of good nutrition, Weight / Height 20 respondents in the Normal category

It is expected that health workers are more active in providing counseling about child development to the community.

From the results of this study it can be concluded that the growth of children aged 4-5 years old at TK Endah Bandar Lor is normal. It is expected that health workers will collaborate with the school and parents for monitoring and stimulating children's growth.

1. Pendahuluan [Heading Sub Judul]

Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak . (Soetjiningsih, 2015:2).

Masa anak-anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian yang serius. Masa ini berlangsung proses tumbuh kembang yang sangat pesat yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental dan sosial. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak sehingga anak perlu memperoleh gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas baik (Indriati R,dkk, 2016 : 48).

Kebutuhan gizi pada masa balita membutuhkan lebih banyak nutrisi karena masa balita adalah periode keemasan. Periode kehidupan yang sangat penting bagi pertumbuhan fisik dan mental, pada masa ini pula balita banyak melakukan dan menemukan hal-hal baru. Dalam hal ini nutrisi yang baik memegang peran penting (Hasdianah, dkk, 2014 :107).

Banyak faktor yang dapat mengganggu pertumbuhan dari anak usia dini. Empat faktor resiko mempengaruhi setidaknya 20 - 25% dari bayi dan anak kecil di negara berkembang seperti malnutrisi yang kronis dan cukup parah penyebab tidak optimalnya pertumbuhan, sangat kurangnya stimulasi memadai atau kesempatan belajar, kekurangan yodium, dan anemia kekurangan zat besi (WHO, 2012).

Gangguan pertumbuhan merupakan masalah yang banyak dijumpai di masyarakat, sehingga sangatlah penting apabila semua komponen yang terlibat dalam tumbuh kembang anak, yaitu orangtua, guru, dan masyarakat dapat bekerjasama dalam melakukan pemantauan sejak dini (Atien, 2018).

Riskesdas tahun 2014 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 32.521 (14%) balita dengan kasus gizi buruk dan 17% balita kekurangan gizi (malnutrisi) angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 (19,6%) balita kekurangan gizi, akan tetapi target SDGS masih belum tercapai (Kemenkes RI, 2014).

Kurang Energi dan Protein (KEP) pada anak masih menjadi masalah pertumbuhan dan gizi dan kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010 dinyatakan, sebanyak 13,0% anak berstatus pertumbuhan kurang dan 4,9% anak berstatus normal. Data menunjukkan 7,3% anak

kurus, 6,0% anak sangat kurus dan 17,1% anak kategori gemuk (Kemenkes RI, 2014).

Masalah gizi dipengaruhi banyak faktor dan saling mempengaruhi. Salah satunya adalah faktor genetik dari orangtua, yaitu faktor tinggi dan berat badan orangtua. Selain itu, faktor pendidikan, ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, pola asuh konsumsi makanan, pola makan, kepercayaan, tradisi / budaya, dan lain sebagainya. Beberapa hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa status gizi disebabkan oleh karakteristik orangtua seperti ukuran antropometri ibu dan bapak, seperti tinggi badan orangtua memungkinkan anak memiliki resiko gagal pertumbuhan serta mengalami underweight (Amosu, 2011).

Akar permasalahan gizi adalah krisis ekonomi, politik dan sosial dalam masyarakat, sehingga menyebabkan kekurangan pangan, kemiskinan dan tingginya angka inflasi dan pengangguran. Sementara masalah di masyarakat adalah kurangnya pemberdayaan wanita dan sumber daya manusia, rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan. Framework penyebab masalah pada balita secara langsung dipengaruhi oleh faktor asupan pangan dan kesehatan. Secara tidak langsung terdapat banyak faktor seperti pola asuh meliputi karakteristik keluarga, aksesibilitas pangan, pelayanan kesehatan dan kesehatan dasar (Ruel MT, 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi balita dengan permasalahan gizi adalah 19,6%, dengan distribusi sebesar 5,7% untuk prevalensi balita gizi buruk dan 13,9% untuk prevalensi balita gizi kurang. Berdasarkan prevalensi permasalahan gizi tersebut, maka kejadian gizi kurang di Indonesia termasuk sebagai permasalahan gizi karena prevalensinya hanya sedikit dibawah prevalensi yang ditetapkan WHO yang hanya sebesar 20% (Kemenkes RI, 2015). Prevalensi permasalahan gizi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 19,1% hanya selisih 0,5% dibandingkan dengan angka prevalensi gizi kurang nasional (Dinkes Jatim, 2016).

Permasalahan gizi di kota Kediri pada tahun 2016 diketahui jumlah balita dengan status berat badan kurang sebanyak 522 balita atau

sekitar 3,7% balita mengalami gizi kurang. Jumlah balita yang mempunyai berat badan kurang di kota Kediri tersebut melebihi ambang batas Normal yakni kurang dari 1% dalam suatu wilayah (Dinkes Kota Kediri, 2016).

Pertumbuhan anak yang baik ditandai dengan adanya perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, seperti bertambahnya berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala. Baik pertumbuhan maupun perkembangan keduanya perlu mendapatkan perhatian yang cukup, baik dari keluarga, masyarakat maupun pemerintah (Kemenkes, 2014).

Pemantauan pertumbuhan anak meliputi pemantauan dari aspek fisik, psikologi, dan sosial. Pemantauan tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Sederhana mungkin pemantauan dapat dilakukan oleh orangtua. Selain itu pemantauan juga dapat dilakukan oleh masyarakat melalui kegiatan posyandu dan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan anak perlu dimiliki oleh orangtua, guru, dan masyarakat (Atien, 2018).

Gangguan tumbuh kembang anak dapat diintervensi dengan cara deteksi dini. Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan pemeriksaan untuk menemukan secara dini penyimpangan tumbuh kembang pada anak (Kusbiantoro, 2015). Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dapat menjadi perantara untuk menindaklanjuti keluhan orangtua terhadap tumbuh kembang anak. Tindakan deteksi dini dapat menjadi tindakan koreksi untuk memperbaiki penyimpangan yang terdapat pada seorang anak. Koreksi ini diharapkan dapat mengurangi bahkan menghilangkan penyimpangan yang ada jika dilakukan sedini mungkin. Deteksi dini juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan formal (Kemnetrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, 2014).

Masalah pertumbuhan anak usia 0 - 5 tahun akan bertambah lebih kompleks, jika tidak dilakukan penanganan dengan cepat. Peranan dari keluarga khususnya para ibu harus memiliki



kesadaran dan memperhatikan hal - hal yang perlu dilakukan dalam pemberian asupan gizi pada anak dan mengikuti program pemerintah pemberian vitamin dan imunisasi dengan melakukan kunjungan di posyandu, dan puskesmas untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan panduan KIA. Pemantauan pertumbuhan dan perstatus pertumbuhan balita di puskesmas menggunakan indikator dengan melihat KMS (Kartu Menuju Sehat) untuk memantau kesehatan, pertumbuhan anak, agar tidak terjadi kesalahan atau ketidakseimbangan pemberian makan pada anak (Siswanto, 2010 : 2).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri tanggal 26 Maret 2019 jumlah siswa 30 anak, diambil 10 anak untuk dilakukan survey awal terdapat 3 anak yang status gizinya lebih, dan 8 anak yang status gizinya baik, hal ini dibuktikan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pertumbuhan Anak Usia 4 – 5 Tahun di Taman Kanak – Kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri”.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan dalam penelitian Cross Sectional. Pendekatan Cross Sectional adalah pendekatan penelitian yang mana variabel penelitian di ukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012:35). Penelitian ini menggambarkan pertumbuhan anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, tabulating. Data dianalisa menggunakan prosentase. Etika dalam penelitian ini meliputi pemberian informed consent, anonymity, dan confidentiality.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam bab ini meliputi data umum dan data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur anak, jenis kelamin anak. Sedangkan data khususnya meliputi berat badan / umur anak, tinggi badan / umur anak dan berat badan / tinggi badan anak

8

a. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2019

Umur	Frekuensi	Presentase%
<20 tahun	3	10.7
21-30 tahun	11	39.3
31-40 tahun	11	39.3
> 40 tahun	3	10.7
Total	28	100.0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berusia 21-30 tahun dan 11 responden (39,3%) berusia 31-40 tahun

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
------------	-----------	-------------

SD	9	32.1
SMP	8	28.6
SMA	11	39.3
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase%
IRT	17	60.7
Swasta	11	39.3
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

d. Karakteristik umur anak
Tabel Karakteristik Umur Anak

Umur anak	Frekuensi	Presentase%
48-59 bulan	7	25.0
60-69 bulan	21	75.0
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 21 responden (75,0%) berumur 60-69 bulan.

e. Karakteristik jenis kelamin anak

Tabel Karakteristik Jenis Kelamin Anak

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentse%
Laki-laki	15	53.6
Perempuan	13	46.4
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 15 responden (53,6%) berjenis kelamin laki-laki.

f. Tinggi badan / Umur

Tabel Distribusi Frekuensi Tinggi badan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
TB/U	F	%	F	%
Normal	15	100	10	76.9
Tinggi			3	23.1
Total	15	100	13	100



Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 15 responden (100,0%) tinggi badannya normal untuk laki-laki dan 10 responden (76.9%) tinggi badannya normal untuk perempuan.

g. Berat Badan / umur

Tabel Distribusi Frekuensi Berat Badan Anak Usia 4-5 tahun

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
	F	%	F	%
Gizi kurang	2	13.3	2	15.4
Gizi baik	12	80.0	9	69.2
Gizi lebih	1	6.7	2	15.4
Total	15	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 12 responden (80,0%) gizi baik untuk anak laki-laki dan 9 responden (69.2%) gizi baik untuk anak perempuan.

h. Berat Badan / Tinggi Badan

Tabel Distribusi Frekuensi Berat Badan/ Tinggi Badan Anak Usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
	F	%	F	%
Sangat Kurus	2	15		
Kurus	1	8	3	20
Normal	9	69	11	73
Gemuk	2	15	1	7
Total	15	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 9 responden (69,0%) Berat Badan / Tinggi Badan kategori normal untuk anak laki-laki dan 11 responden (73 %) Berat Badan / Tinggi Badan kategori normal untuk anak perempuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 25 responden (89,2%) tinggi badannya normal dan 3 responden (23,1%) tinggi.

Tinggi badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting kedua.

Keuntungan dari pengukuran tinggi badan adalah alatnya yang murah, mudah dibuat, dan dibawa sesuai kegunaan. Selain itu, TB merupakan indikator yang baik untuk pertumbuhan fisik yang sudah lewat (stunting) dan untuk perbandingan terhadap perubahan

relatif, seperti nilai BB dan lingkar lengan atas. Dengan menggunakan tabel BB dan TB dan mengetahui tinggi dan berat anak, maka keadaan status gizi anak tersebut dapat diketahui (Soetjiningsih, 2014).

Semua tinggi badan anak di TK Endah Bandar Lor normal hal ini disebabkan karena nutrisi anak baik, sehingga anak akan meningkat tinggi badannya, selain itu tidak ada anak yang memiliki genetik atau keturunan cebol sehingga rata-rata tinggi badan anak normal. Ada juga anak yang mengalami peningkatan tinggi badannya tidak bisa tumbuh secara maksimal disebabkan karena anak aktifitasnya kurang.

Aktifitas anak memang mempengaruhi pertumbuhan pada otot-otot anak, dengan tumbuhnya otot-otot pada anak akan berdampak pada peningkatan berat badan yang maksimal sehingga anak tidak mengalami gangguan pertumbuhan berupa peningkatan tinggi badan. Asupan nutrisi yang masuk ke anak, dengan asupan nutrisi yang rendah maka pertumbuhan anak juga tidak bisa meningkat sesuai dengan tahapan umurnya. Peningkatan tinggi badan seharusnya juga selaras dengan penambahan berat badannya, bila berat badan meningkat selayaknya tinggi badan juga ikut meningkat.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (A. Wawan & Dewi M, 2016:16).

Dari penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan anak, karena dari pendidikan akan mempengaruhi daya penerimaan ibu untuk memperhatikan pertumbuhan anak, karena dari pendidikan dapat membentuk perilaku seseorang mendewasakan banyak ibu yang memperhatikan pola nutrisi anaknya.

Sehingga banyak anak di TK Endah yang tumbuh secara maksimal, pada anak berdampak pada peningkatan berat badan yang maksimal sehingga anak tidak mengalami gangguan pertumbuhan berupa peningkatan tinggi badan. Selain faktor pendidikan, faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

Pekerjaan adalah merupakan kegiatan yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Nursalam, 2011).

Dari data yang di dapatkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga, hal ini sebagian besar normal disebabkan karena ibu memperhatikan pertumbuhan dan nutrisi anaknya dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan anak akan juga baik. Hal inilah yang menyebabkan pertumbuhan yang dilihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Pertumbuhan anaknya yang tidak bisa maksimal ini karena pengetahuan serta perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 21 responden (75,0%) gizinya baik, 4 responden (26,6%) gizinya kurang dan 3 responden (23,1%) gizinya lebih.

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya karena adanya multiplikasi (bertambah banyak) sel-sel tubuh dan juga karena bertambah besarnya sel (Soetjiningsih, 2015).

Pertumbuhan adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak. (Soetjiningsih, 2015).

Berat badan anak sebagian besar normal disebabkan karena nutrisi atau gizi anak sudah tercukupi dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan pertumbuhan anak akan juga baik. Hal ini yang menyebabkan pertumbuhan yang dilihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Akan tetapi sebagian anak juga ada yang berat badannya kurang dari standar atau usianya lebih disebabkan karena

anak mengalami kesukaran dalam makan dan seringnya anak hanya jajan sehingga perut akan sudah terasa kenyang akan tetapi kebutuhan nutrisinya tidak mencukupi sesuai dengan kebutuhannya. Selain kebiasaan anak yang suka jajan menyebabkan pertumbuhan anak yang dilihat dari berat badannya tidak bisa tumbuh secara normal, juga disebabkan karena pengaruh daya beli keluarga yang rendah sehingga untuk mencukupi kebutuhan akan nutrisi juga rendah, dan juga faktor penyakit yang diderita anak juga menyebabkan anak tidak bisa tumbuh secara maksimal. Pertumbuhan anak yang tidak bisa maksimal ini karena anak sering mengalami diare. Diare yang dialami oleh anak tersebut karena anak sering jajan disekolah, jajan disekolah kurang terjaga sehingga kuman mudah masuk lewat makanan tersebut.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang direliti di dapat 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (A. Wawan & Dewi M, 2016:16).

Dari penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pola asuh atau perilaku dalam mengasuh anaknya, karena dari pendidikan akan mempengaruhi daya penerimaan ibu untuk memperhatikan pertumbuhan anak, pendidikan dapat

4. Kesimpulan

. Berdasarkan penelitian, pembahasan pertumbuhan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tinggi badan / umur pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 25 responden (89,2%)
2. Berat badan / umur pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 21 responden (75,0%)

membentuk perilaku seseorang yang mendewasakan sehingga banyak ibu yang memperhatikan pola nutrisi anaknya sehingga banyak anak di TK Endah yang tumbuh secara maksimal.

Selain faktor pendidikan, faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu. Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai ibu rumah tangga dan 11 responden (39,3%) bekerja di sektor swasta.

Pekerjaan adalah merupakan kegiatan yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Nursalam, 2011).

Dari data yang di dapatkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga, hal ini sebagian besar normal disebabkan karena ibu memperhatikan pertumbuhan dan nutrisi anaknya dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan pertumbuhan anak akan juga baik. Hal inilah yang menyebabkan pertumbuhan yang di lihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Pertumbuhan anaknya yang tidak bisa maksimal ini karena pengetahuan serta perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

3. Berat Badan / Tinggi Badan pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 20 responden (71,4%)

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada institusi yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses penelitian ini dari awal sampai akhir.

GAMBARAN PERTUMBUHAN

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Mika Mediawati Mika. "- HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN FREKUENSI KEJADIAN ISPA PADA BAYI 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGADILUWIH", JURNAL KEBIDANAN, 2020

Publication

1 %
- 2

Herni Febriawati, Trisonjaya Trisonjaya, Rangga Saputra, Nurry Ayuningtyas. "Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Puskesmas Citangkil II Kota Cilegon", Malahayati Nursing Journal, 2023

Publication

1 %
- 3

Velma Narishma, Dyah Roselina, Arief Budiarto. "Hubungan Karakteristik Orang Tua Terhadap Status Gizi Bayi Balita Desa Sungai Kitano Kabupaten Banjar", Sari Pediatri, 2022

Publication

1 %
- 4

Vini Melinda, Suwardi Suwardi. "UPAYA GURU MENANAMKAN KEMANDIRIAN ANAK DALAM

1 %

PEMBELAJARAN DI SENTRA SENI", Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2021

Publication

5

Chetna Kaushal, Deepika Koundal. "Recent trends in big data using hadoop", International Journal of Informatics and Communication Technology (IJ-ICT), 2019

Publication

1 %

6

DECHONI RAHMAWATI, Siti Solikhah. Media Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

1 %

7

Laksmono Widagdo, Besar Tirto Husodo. "The Utilization of KIA Book by the Cadre of Posyandu: A Study of Cadre in Posyandu in the Working Area of Puskesmas Kedungadem, Bojonegoro District", Makara Journal of Health Research, 2010

Publication

1 %

8

Hengki Irawan, Irma Dewi L. "Motivasi Ibu Tentang Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Dahlia Puskesmas Campurejo Kota Kediri", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

1 %

9

Sri Rintani Sikumbang, Fina Kusuma Wardani Kusuma Wardani, Siti Aisyah Aisyah, Hiransia Sinaga. "ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN BALITA

1 %

10

Khairul Putriana, Eka Adithia Pratiwi, Indah Wasliah. "Hubungan Durasi dan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di TK Cendikia Desa Lingsar Tahun 2019", Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 2019

Publication

11

Rukmini Rukmini. "MANAJEMEN LAKTASI DAN PERTUMBUHAN USIA INFANT", Adi Husada Nursing Journal, 2016

Publication

12

Tunggul Sri Agus Setyaningsih, Hesti Wahyuni. "Stimulasi Permainan Puzzle Berpengaruh terhadap Perkembangan Sosial dan Kemandirian Anak Usia Prasekolah", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018

Publication

13

Qurrotu Ainii. "Gambaran Tumbuh Kembang Anak Bawah Dua Tahun (BADUTA) yang Memiliki Ibu Bekerja atau Tidak Bekerja di Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016

Publication

1 %

1 %

1 %

1 %

14

Susiani Endarwati, Cendikia Haqiqi. "MINAT IBU MELAKUKAN STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA 1-5 TAHUN DESA MARON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

1 %

15

Eline Charla Sabatina Bingan. "HUBUNGAN KONSUMSI FE DENGAN PANJANG BADAN PADA ANAK USIA 12-24 BULAN", Media Informasi, 2020

Publication

1 %

16

Denda Swidari, Lalu Khairul Abdi, Yuli Laraeni, Abdul Salam. "Penyuluhan Melalui Media Tokoh Adat Bayan (WETUTELU) Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pesan Gizi Seimbang", Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal), 2020

Publication

<1 %

17

Sulastry Pakpahan. "Penyuluhan dan Pelatihan Stimulasi Periode Emas Anak 1000 HPK di Wilayah Puskesmas Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019", Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

18

Nikmatul Khayati, Agustin Dwi Saputri, Machmudah Machmudah, Sri Rejeki. "ACUPRESSURE TITIK P6 (NEI GUAN) MAMPU MENURUNKAN FREKUENSI MUAL MUNTAH

<1 %

PADA IBU HAMIL TRIMESTER 1", Jurnal
Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
Cendekia Utama, 2022

Publication

19

Era REVIKA, Yuni Fitriana. "Edukasi Stimulasi Perkembangan Melalui Pijat Bayi Di Dusun Jati", Journal of Innovation in Community Empowerment, 2020

Publication

20

Suprajitno Suprajitno, Yuni Tanzilla April Liani. "Pemberdayaan keluarga yang Mempunyai Anggota Keluarga Menderita Gangguan Jiwa di UPTD Kesehatan Sukorejo Kota Blitar", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2016

Publication

21

Annif Munjidah, Eka Yuni Retnosari. "Motivasi Ibu Mempengaruhi Keberhasilan Pelatihan Buang Air pada Anak Batita", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019

Publication

22

Hana Rosiana Ulfah, Farid Setyo Nugroho. "HUBUNGAN USIA, PEKERJAAN DAN PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF", Intan Husada Jurnal Ilmu Keperawatan, 2020

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

23

ROFIK DARMAYANTI, Fitria Pangestuti.
"PERBEDAAN PENGETAHUAN IBU SEBELUM
DIBERI PENYULUHAN DAN SETELAH DIBERI
PENYULUHAN TENTANG STIMULASI
PERKEMBANGAN ANAK USIA 0-3 TAHUN (Di
Posyandu 5 Kelurahan Srengat Kecamatan
Srengat Kabupaten Blitar)", JURNAL
KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

24

Tri Ratnaningsih, Novia Eka Putri.
"Penggunaan Diapers Selama Masa Toilet
Training dengan Kejadian Enuresis pada Anak
Prasekolah", Jurnal Keperawatan Silampari,
2020

Publication

<1 %

25

Dyah Siwi Hety. "Dukungan Suami Dalam
Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di
Ponkesdes Awang-Awang Kecamatan
Mojosari Kabupaten Mojokerto", Biomedika,
2018

Publication

<1 %

26

Kimberly Munaiseche, Herdy Munayang,
Erling D. Kaunang. "Hubungan penyakit
jantung bawaan pada anak dengan status
pendidikan orang tua", e-CliniC, 2016

Publication

<1 %

27

Pratiwi Yunus, Septiyanti, Rahman. "Analisis
Implementasi Kebijakan Stunting di

<1 %

28

Kristavera Uskenat. "INFLUENCE OF
COUNSELING ABOUT COLOSTRUM ON THE
KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN IN PMB
Mrs. "E" MOJOROTO DISTRICT KEDIRI CITY",
Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2021

Publication

<1 %

29

Linda Timor Yanti, Nur Alfi Fauziah, Septika
Yani Veronica, Hellen Febriyanti.
"Pengetahuan orang tua tentang SDIDTK
terhadap pelaksanaan stimulasi deteksi dan
intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK)
Anak Usia 0-23 Bulan", Wellness And Healthy
Magazine, 2020

Publication

<1 %

30

Henny Vidya, Surya Mustikasari. "HUBUNGAN
POLA ASUH ORANGTUA DENGAN
KEMANDIRIAN PERSONAL HYGIENE ANAK
USIA PRASEKOLAH DI TKIT PERMATA MULIA
DESA BANJARAGUNG KECAMATAN PURI
KABUPATEN MOJOKERTO", Nurse and Health:
Jurnal Keperawatan, 2019

Publication

<1 %

31

Marwasariaty Marwasariaty, Titin Sutini,
Suhendar Sulaeman. "Pendidikan Kesehatan
Menggunakan Media Booklet + Aplikasi

<1 %

SDIDTK Efektif Meningkatkan Kemandirian Keluarga dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita", Journal of Telenursing (JOTING), 2019

Publication

32

Santun Setiawati, Agus Citra Dermawan, Raden Siti Maryam. "Peningkatan Status Perkembangan Anak Prasekolah dengan Stimulasi Perkembangan", JKEP, 2020

Publication

<1 %

33

Faizal Auladi Rivianto, Indah Laily Hilmi, Salman Salman. "REVIEW : TINGKAT EFEKTIVITAS IMUNISASI CAMPAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN CAMPAK DI INDONESIA", Journal of Pharmaceutical and Sciences, 2023

Publication

<1 %

34

Novia Ariani, Erika Dewi Noorratri. "GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 3-5 TAHUN DI POSYANDU PILANGSARI SRAGEN", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2022

Publication

<1 %

35

Sriwulan Karimang, T.D. E. Abeng, Wico N. Silolonga. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN DIWILAYAH PUSKESMAS

<1 %

TAGULANDANG KABUPATEN SITARO", JURNAL KEPERAWATAN, 2020

Publication

36

Aeda Ernawati. "ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI BURUK PADA ANAK BALITA DI PUSKESMAS JAKENAN KABUPATEN PATI", Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK, 2019

Publication

<1 %

37

Baiq Eka Putri Saudia, Baiq Rusmiati, I Gusti Ayu Putu Sri Wahyuni. "PENGARUH KONSELING MELALUI LAYANAN HOMECARE PADA IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KB AKDR", Jurnal Midwifery Update (MU), 2023

Publication

<1 %

38

Putri Alifatur, Pradita Pradita. "The Relationship Of Mother's Stimulation With The Development Of Children Aged 3-5 Years", JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati), 2023

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

GAMBARAN PERTUMBUHAN

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8